

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (SAK I, 2015).

Statement of Financial Accounting Concept No. 8 (SFAC No. 8) dalam *Financial Accounting Standard Board Conceptual Framework* menyatakan bahwa tujuan umum dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi investor, *lenders* dan kreditor lain baik yang sudah ada maupun yang berpotensi dalam membuat keputusan mengenai pemberian sumber daya terhadap entitas. Informasi dalam laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami oleh para pengguna, serta memenuhi karakteristik kualitatif informasi finansial yang dibagi menjadi dua, yaitu kualitas fundamental, terdiri dari *relevance, faithful representation* dan kualitas pendukung, terdiri dari *comparability, timeliness, verifiability* dan *understandability*.

Integritas laporan keuangan merupakan hal yang esensial karena di dalam laporan keuangan yang berkualitas terkandung informasi yang dapat dipercaya oleh

para penggunanya. Ketika integritas laporan keuangan rendah, dapat menjadi pertanda dari jatuhnya suatu perusahaan. Salah satu contohnya adalah kasus Enron yang memberikan dampak sangat besar bagi pasar keuangan global dimana perusahaan ini melakukan penipuan informasi laporan keuangan yang menyebabkan harga saham di perusahaan Enron turun drastis dan juga harga saham di berbagai bursa mulai dari Amerika, Eropa, sampai ke Asia juga ikut menurun pada tahun 2001. Perusahaan Enron merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pipa gas alam serta listrik terbesar di Amerika Serikat. Perusahaan Enron melakukan manipulasi dengan mencatat keuntungan sebesar 600 juta Dollar AS agar para investor tetap memiliki *interest* di saham Enron (Mardiana, 2017).

Pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang menampilkan dan menunjukkan keadaan sebenarnya dari suatu perusahaan sehingga informasi yang mereka peroleh dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memformulasikan keputusan yang tepat bagi kepentingan masing-masing pengguna. Oleh karena itu, integritas laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk menentukan kualitas dari informasi yang diperoleh pengguna, apakah dapat dipercaya atau tidak, apakah benar atau tidak.

Dengan timbulnya kesadaran para pengguna laporan keuangan atas pentingnya integritas laporan keuangan, pengguna laporan keuangan mulai menyadari pentingnya kualitas audit. Sebagai penyedia jasa atestasi, seorang auditor dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan atas kewajaran suatu laporan keuangan. Suatu audit dianggap berkualitas, jika KAP berhasil memberikan jasa yang berguna, berharga, dan memuaskan para pengguna laporan keuangan.

Oleh karena itu, penting bagi pengguna laporan keuangan untuk memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen, kompeten, dan profesional, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh KAP kepada pemakai (Hardiningsih, 2010).

Selain kualitas audit, integritas laporan keuangan juga diduga mendapat pengaruh dari *corporate governance*. Hal ini dapat diangkat dari kasus Enron di mana manipulasi laporan keuangan berhasil dilakukan selama bertahun-tahun karena keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor. Terungkapnya skandal lainnya yang serupa, seperti Worldcom, Tyco, Lehman Brother, dan lain sebagainya menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat keuangan, yang ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis, bahkan kebangkrutan dari perusahaan yang terkena kasus. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat *corporate governance* sebagai variabel moderasi dari penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur audit, terutama terkait pengaruh *audit tenure* dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan, dan apabila mekanisme *corporate governance* memperkuat pengaruh tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Integritas laporan keuangan adalah hal yang penting bagi pengguna laporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Faktor tersebut telah diuji oleh peneliti terdahulu dan peneliti ingin meneliti kembali faktor tersebut yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan jika dimoderasi dengan mekanisme *corporate governance*. Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang dan motivasi yang telah dipaparkan ini, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah kualitas audit mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah mekanisme *corporate governance* mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah mekanisme *corporate governance* memperkuat pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

- a) Memperoleh bukti empiris apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Memperoleh bukti empiris apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Memperoleh bukti empiris apakah mekanisme *corporate governance* memperkuat pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-industri *consumer goods* dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.
- 2) Komponen variabel yang digunakan di dalam penelitian ini terbatas pada kualitas audit dan mekanisme *corporate governance*.
- 3) Kualitas audit diproksikan oleh *audit tenure* dan ukuran KAP.
- 4) *Audit tenure* diukur dengan periode terjadinya perikatan audit sebelum pergantian auditor.
- 5) Ukuran KAP diukur dengan membaginya menjadi dua kelompok, yaitu KAP *Big 4* dan KAP *Non-Big 4*.
- 6) *Corporate governance* diukur menggunakan indeks yang diperoleh dari metode *scoring*. Fungsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional masing-masing diberi bobot nilai berdasarkan tingkat kepentingannya dalam kontrol terhadap manajemen laba, kemudian nilai tersebut dijumlah untuk memperoleh *score* agregat setiap perusahaan. Setelah itu, *score* yang diperoleh masing-masing perusahaan akan

dibagi dengan *score* maksimum yang dapat diperoleh perusahaan untuk mendapatkan rasio akhir yang digunakan sebagai variabel mekanisme *corporate governance*

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi merupakan ringkasan permasalahan penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi mengenai kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang interpretasi hasil analisis data dan pembahasan mengenai analisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan *corporate governance* sebagai pemoderasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

